

**LITERATUR REVIEW PENERAPAN MODEL GROUP
INVESTIGATION DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**



Oleh

Maulidia Andriani
NIM: 160104122

**JURUSAN PENDIDIKAN IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2020**

**LITERATUR REVIEW PENERAPAN MODEL GROUP
INVESTIGATION DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh

**Maulidia Andriani
NIM 160104122**

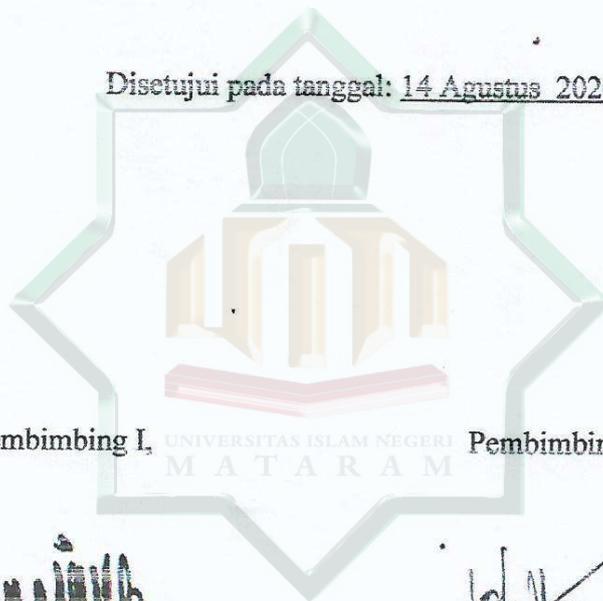
**JURUSAN PENDIDIKAN IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Maulidia Andriani, NIM: 160104122 dengan judul "Literatur Review Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

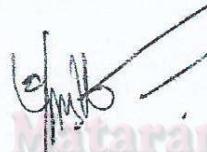
Disetujui pada tanggal: 14 Agustus 2020



Pembimbing I, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM Pembimbing II,



Nurdiana, SP.,MP
NIP. 196505302005012001



Dr. Bahtiar, M.Pd.Si
NIP. 197807192005011006

Pustaka UIN Mataram

Mataram, 14 Agustus 2020

Hal: Ujian Skripsi

Yang terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Maulidia Andriani
NIM : 160104122
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPA Biologi
Judul : *Literature Review* Penerapan Model Group
Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Motivasi
Dan Hasil Belajar Siswa

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

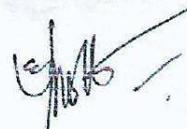
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I,



Nurdiana, SP.,MP
NIP. 196505302005012001

Pembimbing II,



Dr. Bahtiar, M.Pd.Si
NIP. 197807192005011006

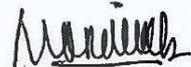
PENGESAHAN

Skripsi oleh: Maulidia Andriani , NIM 160104122 dengan judul “*Literature Review* Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan IPA Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 20 Agustus 2020.

DewanPenguji

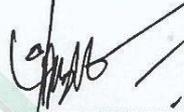
Nurdiana, SP.MP

(Ketua Sidang/Pembimbing I)



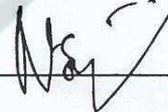
Dr.Bahtiar.M.Pd.Si

(Sekertaris Sidang/Pembimbing II)



Alwan Mahsul, M.Pd

(Penguji I)



Neneng Agustiningsih, M.Pd

(Penguji II)



Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ

قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: “Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu”. (QS. Ath-thalaq:3)

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Sumerah, dan Bapakku Darmawan beserta keluargaku tercinta, semua guru, dosen dan almamaterku”

Perpustakaan **UIN Mataram**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti sehingga peneliti bisa mengenyam pendidikan di perguruan tinggi UIN Mataram dan bisa menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan IPA Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang pembawa kebenaran, perombak kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa mengeluarkan ide dan fikiran untuk menyusun skripsi ini dengan cahaya pendidikan islam.

keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Nurdiana SP.MP selaku pembimbing I sekaligus Wali dosen, beserta Bapak Dr.Bahtiar,M.Pd.Siselaku pembimbing II yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan proposal skripsi ini, sehingga bisa terselesaikan.
2. Ibu Dr. Hj. Lubna, M.Pd selaku dekan tarbiyah UIN Mataram
3. Bapak Dr. Edi M. Jayadi. MP selaku ketua jurusan pendidikan IPA Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram

4. Bapak Dr. Mutawali, M.Ag selaku rektor UIN Mataram
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan IPA Biologi atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan tanpa mengenal lelah

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. saran dan kritik yang membangun akan peneliti terima demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.



Mataram 14 agustus 2020

Peneliti

Maulidia Andriani
NIM: 160104122

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK (Indonesia dan Inggris)	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PEMBELAJARAN KONVENSIONAL	17

BAB III GROUP INVESTIGATION SEBAGAI PENINGKATAN	
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR	21
A. Group Investigation	21
B. Motivasi Belajar.....	27
C. Hasil Belajar.....	32
BAB IV TEMUAN HASIL REVIEW	36
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

**LITERATUR *REVIEW* PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION*
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian literatur review yang dilakukan untuk mengetahui apakah model *group investigation* dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka atau *literature review*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode menganalisis hasil penelitian terdahulu sebagai metode pengumpulan data dengan membaca, mencatat dan mereview data penelitian yang diperoleh dari berbagai macam sumber literatur. Kemudian data yang diperoleh dari berbagai literatur-literatur penelitian terdahulu akan diambil kesimpulan yang telah dibaca atau dipahami apa saja yang terkandung didalamnya sehingga diperoleh data yang bersifat akurat sistematis, actual dan faktual. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah model *group investigation* data berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Karena di dalam model tersebut yang dapat mengasah pemikiran siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mampu menemukan hasil akhir dari permasalahan yang sedang dihadapi. . berdasarkan data yang diperoleh melalui tanggapan siswa diketahui bahwa seluruh siswa (100%) menjawab lebih mudah dalam memahami materi.

Kata kunci : Pengaruh Model *Group Investigation*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

**LITERATURE REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GROUP
INVESTIGATION MODEL IN INCREASING STUDENT MOTIVATION
AND LEARNING OUTCOMES**

ABSTRACT

This study was a literary review study to determine whether the group investigation model could affect student motivation and learning outcomes. This research is a type of literature review research. The method used in this research is the method of analyzing the results of previous studies as a method of collecting data by reading, recording and reviewing research data obtained from various kinds of literature sources. Then the data obtained from various previous research literatures will draw conclusions that have been read or understood what is contained therein in order to obtain data that is systematically accurate, actual and factual. The results obtained from this study were the group investigation data model that affected student motivation and learning outcomes. Because in this model that can hone students' thinking, increase student activeness in learning so that students are able to find the final results of the problems they are facing. . based on data obtained through student responses it is known that all students (100%) answered easier in understanding the material.

Keywords: Influence of Group Invastigation Model, Learning Motivation, Learning Outcomes..

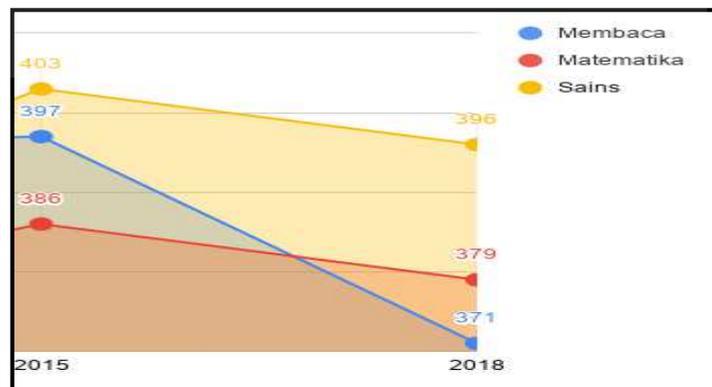
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh. Secara umum dapat di katakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar.

Kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan, ini di buktikan dengan data PISA (*Program For International Student Assessment*) yang diperoleh oleh Indonesia pada tahun 2018 yang berada di bawah nilai rata-rata internasional pada jenis penilaian membaca, matematika, dan sains dengan angka 487, 489, dan 489. Hal ini bahkan Indonesia tidak berhasil meraih skor di atas 400 untuk ketiga bidang penilaian tersebut.



Gambar 1.1. Grafik Skor Pelajaran PISA siswa Indonesia (2015, dan 2018)¹

¹ <https://www.zenius.net/blog/23169/pisa-20182-2019-standar-internasional>

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2015 nilai rata-rata siswa Indonesia pada data PISA (*Program For International Student Assessment*) berada pada nilai rata-rata 397 untuk membaca, 386 untuk matematika, dan 403 untuk sains. Pada tahun 2018 mengalami penurunan untuk ketiga bidang tersebut menjadi 371 untuk membaca, 379 untuk matematika, dan 396 untuk sains, hal tersebut mengalami perubahan sebesar -26 untuk membaca, -7 untuk matematika, dan -7 untuk sains.²

Sementara itu Suyanto mengungkapkan, bahwa “pendidikan di Indonesia yang menjadi tumpuan harapan peningkatan kualitas sumber daya manusia masih menghadapi beberapa problem fundamental. Pemerintah sesungguhnya menyadari tentang berbagai problem pendidikan yang tengah di hadapi Indonesia. dalam hal ini Indonesia telah memiliki sebuah sistem pendidikan dan telah di kokohkan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.”³

Dilihat dari data yang diperoleh Indonesia pada PISA tersebut membuat pendidikan di Indonesia kurang maksimal di hadapan internasional. Pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran, kualitas kegiatan pembelajaran menjadi faktor penentu bagi keberhasilan belajar siswa.

² Ibid

³ Chera Rizqi Faujiyah, Dkk. “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia” *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, Vol.7, No.1, Februari 2017, H.1-12

Pembelajaran yang terjadi saat ini masih banyak menggunakan metode konvensional.

Metode konvensional kurang tepat dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini, sehingga untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dengan motivasi siswa yang tinggi dalam belajar, di perlukannya inovasi baru dalam bidang pendidikan untuk proses pembelajaran.⁴ Menurut Ni Wayan Budiani dan I Made Diarta “Selama ini dalam proses belajar mengajar di kelas, khususnya pada pelajaran sains biologi sering kali disampaikan dengan metode ceramah atau biasanya secara konvensional yang disertai tanya jawab. Pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa menjadi pasif, karena pembelajaran di dominasi oleh guru sehingga materi pelajaran dirasakan oleh siswa sebagai beban yang harus diingat, dan di hafal, namun kurang mampu di fahami oleh siswa, sehingga minat maupun motivasi belajar siswa menjadi kurang”.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran tergantung pada keterampilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal yang sama di katakan oleh Rochman Natawidjaja dan L.J Moleong “Guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang di capai akan minimum sekali”. Agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik, guru harus mengimplementasikan berbagai model pembelajaran.

⁴ Aulia richvana B, “Pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap hasil belajar biologi ditinjau dari tingkat kreatifitas siswa kelas X SMAN 2 Karawanganyar”” *pendidikan biologi*, Vol. 4, Nomor 1, Januari 2012, h. 2

Model pembelajaran adalah cara-cara atau teknik yang di gunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa misalnya ceramah, diskusi, tanya jawab, sosiodrama, dan sebagainya. Pengembangan metode yang di gunakan ini mendasari terbentuklah suatu model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas,⁵ salah satu model pembelajaran yang dapat di gunakan yaitu model Group Investigation.

Dari latar belakang masalah pendidikan yang di hadapi yang telah peneliti paparkan oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian pustaka untuk mengetahui pengaruh model group investigation dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah model Group Investigation berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Apakah model group investigation berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

⁵ Miftahul Huda, *cooperative learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011). h. 29

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh model Group Investigation terhadap motivasi belajar siswa
- b. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan tentang Group Investigation
- 2) Penelitian ini dapat mengetahui metode yang lebih cocok untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar
- 3) Penelitian ini dapat mengetahui metode yang efektif dalam pemecahan masalah

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penerapan model Group Investigation dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas untuk pendidikan.

2) Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3) Bagi siswa

Penelitian ini dapat di jadikan cara baru untuk memperbaiki motivasi dan belajar siswa sehingga motivasi dan hasil belajar siswa akan meningkat.

4) Bagi guru

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai pengembangan profesionalitas guru dalam menilai dan memperbaiki pembelajaran yang di kelolanya.

D. Telaah Pustaka

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang di jadikan sebagai rujukan dalam memperoleh data saat melakukan penelitian, yaitu:

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Robiyan taruna, Syaiful. M dan Yustina Sri Ekwandari	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap motivasi belajar siswa	Menggunakan 2 sampel, yaitu kels eksperimen dan kelas control dengan pemilihan secara acak atau random. Pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok control dilakukan dengan tehnik <i>simple random sampling</i> yang artinya dillakukan pengundian untuk

		menentukan kelas eksperimen dan kelas control. ⁶
Ika yulitha, syaiful m, dan superman arif	Pengaruh model pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap motivasi belajar IPS siswa	Dengan menggunakan model pembelajaran group investigation (GI) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi siswa pada kelas yang di teliti sangat rendah, hal itu busa dilihat dari hasil belajar dan keseharian saat melakukan proses pembelajaran berlangsung. ⁷
Ridha yulyani wardi, nurhayati	Pengaruh model pembelajaran group investigation (GI) terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah palopo	Hasil analisis statistik deskriptif di peroleh data bahwa motivasi belajar siswa sebelum penerapan migaodel pembelajaran group investigation berada pada kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 43.64. sedangkan motivasi belajar siswa setelah penerapan group investigation mengalami

⁶ Robiyan taruna, dkk. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap motivasi belajar siswa", 7 juni 2017, h.1

⁷ Ika yulitha, dkk. "Pengaruh model pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap motivasi belajar IPS siswa", 3 maret 2017, h. 1-12

		kenaikan dengan perolehan nilai rata-rata mencapai 85. ⁸
Arfandi ardi	Penggunaan model pembelajaran Group Investigation untuk meningkatkan motivasi belajar PKn pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 mare kab.bone	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan model pembelajaran koopertaif tipe <i>group investigation</i> pada mata pelajaran PKn di Kelas X.1 SMA Negeri 1 Mare Kab. Bone. Pada Siklus I, indikator keberhasilan mencapai 60%, sedangkan pada Siklus II terjadi peningkatan 100% dengan nilai ketuntasan 85%. ⁹
Larasati tiara medyasari, muhtarom, sugiyanti	Efektivitas model pembelajaran group investigation berbantuan kartu soal terhadap prestasi belajar pada materi turunan	Tidak terjadi interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah, dikarenakan siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa belum

⁸ Ridha yulyani wardi, nurhayati, "Pengaruh model pembelajaran group investigation (GI) terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah palopo" *jurnal pendidikan biologi*, vol.5, no.1, februari 2020, h.23-32

⁹ Arfandi ardi, "Penggunaan model pembelajaran Group Investigation untuk meningkatkan motivasi belajar PKn pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 mare kab.bone", 2018, h.29-42

	fungsi aljabar	terbiasa dengan model pembelajaran group investigation berbantuan kartu soal yang di gunakan, serta adanya variable bebas lain yang tidak di gunakan yaitu minat siswa, IQ, gaya belajar siswa, dan lain-lain. ¹⁰
Efi solina fitri, muhammad joko susilo	Peningkatan motivasi belajar biologi siswa kelas X.3 melalui model group investigation (gi) pada materi avertebrata di SMA negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2011/2012	Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran group investigation dengan penerapan siklus pembelajaran sebanyak 2 kali dengan persentase siklus 1 sebanyak 60,15%, dan 77,82% pada siklus ke 2. ¹¹
Een, Hardianto, Lusi eka arif	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group	Terjadinya peningkatan hasil belajar menggunakan penerapan model pembelajaran group

¹⁰ Larasati tiara medyasari, dkk“Efektivitas model pembelajaran group investigation berbantuan kartu soal terhadap prestasi belajar pada materi turunan fungsi aljabar”, *jurnal aksioma*, vol.8, no.1 juli 2017, h.65-75

¹¹ Efi solina fitri, muhammad joko susilo, “Peningkatan motivasi belajar biologi siswa kelas X.3 melalui model group investigation (gi) pada materi avertebrata di SMA negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2011/2012”, *jurnal bioedukatika*, vol.1, no.1 juli 2013, h.33-46

	Investigation (GI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah	investigation dengan meningkatnya nilai belajar rata-rata dari kelas eksperimen yaitu dari 36,84 menjadi 66,43 ¹²
Halisa Aprilia, Avelius Dominggus Sore	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 sekadanu	Menggunakan 2 variabel terikat dan control, metode penelitian kuantitatif bentuk penellitian eksperimental dengan desain true experimental design bentuk pre test post test kontrol group, kelas yang di gunakan kelas VIII A dan kelas VIII B, kelas VIII A menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII B menjadi kelas control ¹³
Ni komang dewi ratnawati	Efektivitas model pembelajaran group investigation (GI)	Penelitian ini menggunaka penelitian jenis eksperimen, jenis tehnik pemiliihan sampel

¹² Een, Hardianto, Lusi eka arif, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah", 2016, h.1-4

¹³ Halisa Aprilia, Avelius Dominggus Sore, "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 sekadanu", *jurnal stkipersada*, vol.4, no.2, November 2019, h.80-88

	terhadap hasil belajar materi sistem reproduksi manusia pada siswa kelas IX.1 di SMP Negeri 13 Pekanbaru	menggunakan tehnik cluster random sampling. Menggunakan sampel bebas, karena memiliki 2 jenis sampel yang akan di teliti, yaitu eksperimen dan control, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran group investigation lebih efektif di bandingkan metode sebelumnya yaitu konvensional. ¹⁴
Suhaemi, I komang werdhiana, dan H.Amirudin Hatibe	Pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe Group Investigation dengan pemecahan masalah terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI SMA Negeri 5 Palu	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi, dengan menggunakan pretest-posttes dan menggunakan 2 sampel, eksperimen dan sampel control. Di lakukan pada kelas XI IPA 2 sebagai eksperimen dan XI IPA 4 sebagai control. ¹⁵

¹⁴ Ni komang dewi ratnawati, "Efektivitas model pembelajaran group investigation (GI) terhadap hasil belajar materi sistem reproduksi manusia pada siswa kelas IX.1 di SMP Negeri 13 Pekanbaru", *instructional development journal*, vol.1, no.2, desember 2018, h.88-94

¹⁵ Suhaemi, dkk, "Pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe Group Investigation dengan pemecahan masalah terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI SMA Negeri 5 Palu", *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, vol.3, no.1, 2014, h.1-5

Aulia richvana B, Sri dwiastuti, baskoro adi prayitno	Pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar biologi di tinjau dari tingkat kreativitas siswa kelas X SMAN 2 Karanganyar	Pada penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap hasil belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran yang awalnya rendah menjadi jauh lebih meningkat, menggunakan 2 jenis sampel, yaitu kelas X2 sebagai kelas control dan kelas X4 sebagai kelas eksperimen dengan masing-masing jumlah siswa sama. ¹⁶
Rahmatullah, hairunnisyah sahidu, syahrial ayub	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dengan teknik open-ended problem terhadap aktivitas dan hasil belajar fisika siswa	penelitian ini sama-sama menggunakan perlakuan, jenis penelitian yang di gunakan adalah kuasi eksperimen design nonekuevalent. Terjadinya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran group investigation

¹⁶ Aulia richvana B, dkk, "Pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar biologi di tinjau dari tingkat kreativitas siswa kelas X SMAN 2 Karanganyar", *jurnal pendidikan biologi*, vol.4, no.1, januari 2012, h.1-4

	SMAN 3 Mataram	(GI) dengan tehnik open-ended problem. ¹⁷
--	----------------	--

E. Kerangka Teori

Ketuntasan hasil belajar dengan nilai yang tinggi merupakan harapan bagi semua siswa untuk hasil akademik yang bagus di setiap sekolah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan tidak memiliki minat untuk belajar mulai dari sekolah dasar atau sederajat, sekolah menengah pertama atau sederajat, sampai sekolah menengah atas atau sederajat, karena metode konvensional dan ceramah yang sering di gunakan tidak dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Oleh sebab itu di perlukannya perubahan inovasi baru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk mempermudah memahami isi dari penelitian ini, peneliti merangkum pernyataan di atas dalam bentuk kerangka berfikir sebagai berikut:

¹⁷ Rahmatullah, dkk, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dengan teknik open-ended problem terhadap aktivitas dan hasil belajar fisika siswa SMAN 3 Mataram", *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Volume 3 No.2, Desember 2017, h.109-118



Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Literature Review*), yaitu penelitian membaca, mengkaji, dan memahami berbagai macam jenis literatur untuk mendapatkan data yang diinginkan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun literatur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber rujukan yaitu jurnal-jurnal dari penelitian terdahulu yang di baca dan di pelajari sehingga memperoleh data yang terkait.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif untuk mendapatkan data secara sistematis, aktual, serta deskriptif mengenai model pembelajaran Group Investigation (GI) yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dari data sekunder atau data yang di peroleh secara tidak langsung. Data yang di peroleh secara tidak langsung tersebut berupa literatur jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang sudah terakreditasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan cara tehnik content analysis. Tehnik tersebut di gunakan untuk membuat kesimpulan dari data yang telah di kumpulkan melalui literatur jurnal-jurnal yang telah di baca dan di pahami isi pembahasan yang ada di dalamnya, sehingga memperoleh data yang bersifat sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi agar bisa mendeskripsikan isi pada skripsi secara menyeluruh, yaitu sebagai berikut;

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Telah Pustaka

E. Kerangka Teori

F. Metode Penelitian

G. Sistematika Pembahasan

BAB II: PEMBELAJARAN KONVENSIONAL

BAB III: GROUP INVESTIGATION SEBAGAI PENINGKATAN

MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR

BAB IV: TEMUAN DAN HASIL REVIEW

BAB V: PENUTUP



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PEMBELAJARAN KONVENSIONAL

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah penduduk yang melebihi 200 juta jiwa yang tersebar di berbagai pelosok daerah¹⁸. Tingginya jumlah penduduk tidak menjamin suatu pendidikan yang bermutu dan berhasil, untuk itu di perlukannya suatu upaya dan langkah-langkah untuk membuat pendidikan menjadi lebih dikenal luas oleh penduduk Indonesia sampai ke daerah-daerah yang minim akan pendidikan. Pembelajaran di setiap daerah yang ada di Indonesia tidak merata, sehingga masih banyak yang menggunakan pembelajaran secara tradisional, dengan kata lain masih banyak yang menggunakan metode-metode pembelajaran yang konvensional, dan monoton sehingga berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa.¹⁹

Pembelajaran tradisional konvensional masih menggunakan metode yang konvensional di antaranya Metode ceramah. Metode ceramah adalah cara penyampaian atau penyajian pembelajaran yang dilakukan guru dengan penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada siswa.²⁰ Metode tanya jawab dapat di artikan sebagai interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru untuk mendapat respon lisan dari siswa, dan guru hanya sebagai pentransfer pengetahuan dan siswa hanya

¹⁸ <https://www.bps.go.id/sp2020/faq/detail/4>, 30 Juli 2020

¹⁹ Sri Wening "Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.2, No.1, Februari 2012

²⁰ Syaiful Islami, Sufã Yondri, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Dengan konvensional", *National conference of sciences, Engineering, business and information technology*, 16 oktober 2016

sebagai penerima tanpa harus melibatkannya dalam setiap tahapan pembelajaran.²¹

Menurut Ibrahim bahwa model pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang terpusat pada guru, mengutamakan hasil, bukan proses, siswa di tempatkan sebagai objek, dan bukan subjek pembelajaran sehingga siswa sulit untuk menyampaikan pendapatnya. selain itu metode yang digunakan tidak terlepas dari ceramah, pembagian tugas dan latihan sebagai bentuk pengulangan dan pendalaman materi ajar.²²

Hal tersebut masih menggunakan konsep teori behaviorisme, yang di mana konsep behaviorisme ini merupakan teori yang hanya menganggap seorang pembelajar pada dasarnya pasif namun merespon stimulus dari lingkungan. menurut hasil penelitian McLeise pada tahun 1968 ternyata setelah mengikuti pembelajaran dengan gaya tradisional, siswa hanya dapat mengingat 40% dari informasi terpenting yang di sampaikan oleh guru.²³

Menurut Syaiful Sagala, mengemukakan ciri-ciri pembelajaran tradisional konvensional sebagai berikut:

1. Guru cenderung hanya menyampaikan informasi yang bersifat fakta dan kurang memberikan permasalahan dalam pembelajaran
2. Interaksi antara guru dan siswa hanya terjadi dalam satu arah (hanya dari guru ke siswa)

²¹ Hilman Latief, dkk. "Pengetahuan pembelajaran kontekstual Terhadap hasil belajar (studi eksperimen pada mata pelajaran geografi kelas VII Di SMP 4 Padalarang)", *Jurnal gea* Vol.14, No.2, Oktober 2014, h.14-28

²² Ibrahim, "Perpaduan Model pembelajaran aktif dan konvensional (ceramah) dengan kooperatif (make-a match) untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan", *Jurnal ilmu pendidikan sosial, sains, dan humaniora*, Vol.3, No.2 Juni 2017, h.199-211

²³ Wina Sanjaya, "Strategi pembelajaran", Bandung: kencana, 2006. h.36

3. Mayoritas menggunakan metode ceramah murni atau ceramah yang menggunakan alat bantu papan tulis
4. Guru hanya memberikan indoktrinasi kepada siswa, dan kurang memberikan kesempatan berfikir kreatif ke pada siswa
5. Materi pembelajaran yang di sampaikan cenderung bersifat kognitif (pengetahuan) saja, kurang memberikan materi yang bersifat afektif dan psikomotor
6. Strategi, metode dan tekhnik yang di gunakan guru cenderung bersifat tunggal dan monoton
7. Penilaian lebih menggunakan tes, baik tertulis maupun lisan, kurang menggunakan tes perbuatan (tingkah laku)²⁴

Menurut Nasution, pembelajaran model konvensional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tujuan tidak di rumuskan secara spesifik dalam bentuk kelakuan yang dapat di amati dan di ukur
2. Bahan pelajaran di sajikan kepada kelompok, pelajaran di berikan pada jam-jam tertentu menurut jadwal.
3. Bahan pelajaran kebanyakan berbentuk ceramah
4. berorientasi pada kegiatan guru dengan mengutamakan proses mengajar
5. Murid-murid kebanyakan bersifat pasif karena terutama harus mendengarkan uraian guru
6. Murid semuanya harus belajar menurut kecepatan guru mengajar

²⁴ Yudha Adi Pradana, "analisa penyebab penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI dan XII MAN Wates 1 Kulo Progo (*Skripsi*, FTK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016", h.12

7. Keberhasilan belajar kebanyakan di nilai oleh guru secara subyektif.
8. Pengajar terutama berfungsi sebagai penyebar atau penyalur pengetahuan.²⁵

Dari pembahasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dengan cara konvensional tidak cocok di terapkan pada era teknologi seperti sekarang, karena seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, banyak di kembangkan jenis dan metode-metode baru dalam proses pembelajaran.



Perpustakaan UIN Mataram

²⁵ Zulyadaini, "perbandingan hasil belajar matematika mode pembelajaran kooperatif tipe coop-coop dengan konvensional", *jurnal ilmiah*, vol.16, No.1, 2016. h.153-158

BAB III

**GROUP INVESTIGATION SEBAGAI PENINGKATAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR**

A. Group Investigation (GI)

1. Definisi Group Investigation (GI)

Group investigation adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi, model pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok.²⁶ Model pembelajaran kooperatif tipe group investigation merupakan model pembelajaran yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa dalam mencari sendiri informasi (materi) pelajaran yang akan di pelajari melalui bahan-bahan yang telah tersedia serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Group investigation adalah kelompok model social (the social family). Model-model pembelajaran dalam kelompok ini memberikan prioritas pada peningkatan kemampuan individu untuk

²⁶ Arisanty Mas'ud, "peningkatan minat dan aktivitas belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 binamu kabupaten jeneponto melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation" UNM Journal of biological education, vol.1, no.2, maret 2018, h.101

²⁷ Susy pransiska, "pengaruh penerapan model pembelajaran GI dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Dalam pelajaran IPA terpadu pada materi Asam Basa Garam". edu-sains, vol.5, no.2, juli 2016, h.28

berhubungan dengan orang lain, untuk meningkatkan demokratis dan untuk belajar dalam masyarakat secara produktif.²⁸

Berdasarkan pendapat tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa group investigation merupakan model pembelajaran yang menuntut para siswa untuk mencari sendiri informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya untuk di jadikan sebagai referensi.

2. Ciri-ciri Group Investigation (GI)

Group Investigation (GI) meliputi empat fitur penting yakni investigasi, interaksi, interpretasi, dan motivasi intrinsik. Group Investigation (GI) merupakan suatu konteks pembelajaran sosial yang menciptakan suatu lingkungan pembelajaran kooperatif yang melibatkan antara siswa, interpretasi terhadap informasi serta meningkatkan motivasi intrinsik dimana siswa termotivasi untuk berperan aktif dalam menentukan apa dan bagaimana mereka akan belajar.²⁹

²⁸ Rotua Ratna Sari, dkk “Pengaruh Model Pembelajaran GI-GI (Group Investigation-Guided Inquiry) terhadap keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Negeri 8 Palembang” *Jurnal inovasi dan pembelajaran fisika*. h.125-133

²⁹ Amri, “Perbandingan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Yang Di Ajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Group Problem Based Instruction:” *Jurnal Biotek*, Vol.3, No.2, Desember 2015, H.18-34

Sebagai salah satu model pembelajaran dari kooperative learning, perlu mengetahui ciri-ciri group investigation itu sendiri agar bisa membedakan dengan model-model pembelajaran kooperative yang lainnya. Berikut merupakan ciri-cirinya:

1. Menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan di pelajari melalui bahan-bahan yang tersedia
2. Para siswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok
3. Keterlibatan siswa secara aktif dimulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.
4. Peran guru dalam group investigation adalah sebagai pembimbing, konsultan dan memberi kritik yang membangun.³⁰

3. Langkah-langkah Group Investigation (GI)

Menurut Lie, Sharan dalam Trianto membagi langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Group investigation (GI) dalam 6 fase yaitu:

1. Memilih topik. Siswa memilih subtopik khususnya di dalam suatu daerah masalah umum yang biasanya di tetapkan oleh guru.
2. Perencanaan kooperatif. Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan subtopik yang telah di pilih.

³⁰ Nur Akly, Andi Halimah “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Fisika” *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.3, No.1, Maret 2015

3. Implementasi. Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam tahap kedua.
4. Analisis dan sintesis. Siswa menganalisis dan mensintesis informasi yang di peroleh pada tahap ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut di ringkas dan di sajikan dengan cara yang menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan.
5. Presentasi hasil final. Setiap kelompok telah siap memberikan hasil akhir di depan kelas dengan berbagai bentuk presentasi. Di harapkan dari penyajian presentasi yang beranekaragam tersebut, kelompok lain dapat aktif mengevaluasi kejelasan laporan dari setiap kelompok dengan melakukan tanya jawab.
6. Evauasi. Pada tahap ini siswa memberikan tanggapan dari masing-masing topik pengalaman aktif mereka. Guru dan dsiswa lain berkolaborasi mengevaluasi proses belajar sehingga semua siswa di harapkan menguasai semua sub topik yang di sajikan.³¹

Menurut slavin langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Goup Invesrigation (GI) ada 6, yaitu:

1. Mengidentifikasi topik dan mengatur ke dalam kelompok-kelompok penelitian
2. Merencanakan tugas yang akan di pelajari
3. Melaksanakan investigasi, dalam hal ini siswa bertugas untuk saling berdiskusi.

³¹ Teguh Supriadi, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Melalui Group Investigation (GI)" *Jurnal pendidikan biologi*, Vol.5, No.1, Mei 2014, H.3

4. Menyiapkan laporan akhir
5. Mempresentasikan laporan akhir
6. Evaluasi³²

4. Tujuan model pembelajaran group investigation

Tujuan group investigation untuk pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Group investigation membantu siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik secara sistematis dan analitik
2. Pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik yang dilakukan melalui investigasi.
3. Group investigation melatih siswa untuk bekerja secara kooperatif dalam memecahkan suatu masalah.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Group Investigation (GI)

- a. Kelebihan Group Investigation (GI)

Jika dilihat dari sintaks atau langkah-langkah pembelajarannya model Group Investigation (GI) ini lebih menekankan pada aktivitas siswa dan bersifat *student centered*, siswa bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan pembelajaran dan siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan aktivitas dan pola pikirnya secara optimal, memberikan peluang kepada siswa untuk lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sebagai

³² Nur Akly, Andi Halimah, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Fisika, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.3 No., Maret 2015. H.52-57

ilmuan. Hal ini memungkinkan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa.³³

Berdasarkan pendapat tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa Group Investigation (GI) memiliki banyak kelebihan serta merupakan model pembelajaran yang mengikut sertakan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, memberikan kebebasan dan semangat kepada siswa selama proses pembelajaran untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif, serta membiasakan siswa dalam memecahkan masalah sendiri. Proses Group Investigation (GI) ini juga sama seperti Kurikulum 2013 (K13) yang di terapkan saat ini oleh pemerintah, yang lebih menekankan pada siswa dalam proses mencari sendiri informasi tentang pelajaran dan guru hanya sebagai pembimbing, fasilitator dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian dari Aulia,dkk (2012) di SMAN 2 Karanganyar, bahwa penerapan model pembelajaran group investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Asrial,dkk (2016) hasil penelitiannya dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan proses sains siswa. Dari hasil penelitian terdahulu peneliti mengambil refrensi bahwa model ini sangat cocok di gunakan dalam proses penelitian pembelajaran sains dan di dukung dengan kurikulum yang efektif.

³³ Putu Widiarsa, Dkk “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Biologi Siswa SMA Negeri 2 Banjar” *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.5, 2014, H.4

b. Kekurangan Group Investigation (GI)

Adapun kekurangan Group Investigation (GI) tersebut menurut Sumarmi diantaranya yaitu tugas kelompok sering melibatkan siswa-siswa yang mampu, Group Investigation (GI) terkadang memerlukan pengaturan situasi dan kondisi yang berbeda, keadaan kelas tidak selalu memberikan lingkungan fisik yang baik bagi kelompok, dan keberhasilan model Group Investigation (GI) bergantung pada kemampuan siswa memimpin kelompok atau bekerja mandiri.³⁴

B. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Dalam penilaian pembelajaran, untuk meraih prestasi tinggi dalam belajar tidak hanya harus memiliki kecerdasan yang tinggi, karena kenyataan dalam proses belajar mengajar di sekolah di temukan siswa dengan kecerdasan tinggi memperoleh hasil yang relatif rendah, begitupun sebaliknya. itu sebabnya faktor kecerdasan bukan satu-satunya yang menentukan keberhasilan dalam meraih prestasi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi dan hasil belajar siswa adalah motivasi belajar.³⁵

³⁴ Prasetyo Widyanto, "penerapan metode pembelajaran group investigation berbantuan media fanelgraf untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA" *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 3, No.1, Juli 2017, h.120

³⁵ Vera Dewi Susanti "efektivitas model pembelajaran investigation dan TAI terhadap prestasi belajar matematika di tinjau dari motivasi belajar pada pokok bahasan himpunan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geger", h.1-6

Menurut A.M Sardiman mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Sedangkan Mc.Donald mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, pengertian yang di kemukakan olehnya memiliki elemen penting yaitu:

- a) Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu dan penampakannya akan terlihat pada kegiatan fisik manusia.
- b) Motivasi di tandai dengan adanya rasa atau feeling afeksi seseorang.
- c) Motivasi akan di ransang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan. motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena teransang atau terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan.³⁶

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar

³⁶ Annisa Khairiara, Dkk “Penerapan Model Pembelajaran Coverative Tipe Numbred Heads Together Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI Sosial SMA Dharmawangsa”, *Jurnal Almufida*. Vol.11, No.2, Juli 2017. h.55

dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian.³⁷

Dapat di simpulkan dari pendapat diatas, motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang dalam bertindak sebagai hasil atau kekuatan yang di landasi tujuan untuk mencapai satu tujuan tertentu.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu intrinsik (dari dalam diri pribadi pembelajar) dan faktor ekstrinsik (dari luar pribadi pembelajar). hal ini sesuai dengan pendapat uno yang menyatakan motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menarik.³⁸

3. Indikator Motivasi Belajar

Indikator-indikator untuk peningkatan motivasi belajar menurut Abin Syamsudin M (1996) yang dapat di lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. indikator motivasi antara lain:

³⁷ Silvia Manuhutu, "Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi Kelas VIII SMP Negeri 6 Ambon" *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3, No.1, 2015 H.109

³⁸ Eko Hargito "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Olimpiade Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri IV Baturetno Tahun 2015/2016

- a. Durasi kegiatan
- b. Frekuensi kegiatan
- c. Presistensinya pada tujuan kegiatan
- d. Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan
- e. Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan
- f. Tingkat kualifikasi prestasi
- g. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.³⁹

Adapun motivasi yang mempunyai indikator-indikator untuk mengukurnya, sebagaimana Sardiman menyebutkan bahwa motivasi memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Tenang menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁴⁰

³⁹ Ghulam Hamdu, Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara)" *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.12, No.1, April 2012, H.92

⁴⁰ <http://www.scribd.com/doc/36537893/12/indikator-motivasi> 14 Maret 2020.

Hamzah B. Uno menyatakan, bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal ada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.⁴¹

Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁴²

Perpustakaan UIN Mataram

⁴¹ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), H.23

⁴² ibid, h.23

C. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴³

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar, yaitu ketampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, dan terakhir sikap dan cita-cita. Pendapat ini merupakan perubahan dari semua proses belajar, hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.⁴⁴

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari semua proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang,

⁴³ Lastri Kirani, Dkk “Efektivitas Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assessment, And Satisfaction (Arias) Arias Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015” *Jurnal Radiasi*, Vol.7, No.2, September 2015

⁴⁴ Sulastrri, Dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.3, No.1, H.92

sehingga akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama, bahkan tidak akan hilang, karena hasil belajar tersebut turut ikut serta dalam membentuk pribadi dan cara berfikir individu itu sendiri.

2. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan dan fungsi hasil belajar yang harus diketahui yaitu yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya yaitu untuk dapat menilai hasil dari pencapaian kompetensi para peserta didik, untuk dapat memperbaiki proses-proses pembelajaran, dan juga sebagai bahan yang digunakan untuk penyusunan laporan kemajuan belajar para siswa. Tujuan khusus dari penilaian hasil belajar ini adalah untuk dapat mengetahui kemajuannya dari proses hasil belajar siswa⁴⁵.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik atau biasa disebut dengan faktor internal, dan faktor dari lingkungan atau eksternal.

Faktor internal meliputi, kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan penginderaan. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas

⁴⁵Ngalim Purwanto. (2008). *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosda karya.

pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran, serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam⁴⁶.

Faktor Sarana dan Prasarana Kurikulum, Kurikulum merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan, seperti berikut:

1. Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Proses pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang.

2. Fasilitas

Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Kelengkapan sarana dan fasilitas berpengaruh dalam peningkatan kompetensi guru karena lengkap atau tidaknya fasilitas sekolah membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif mengajar, seperti saat guru menggunakan alat peraga untuk metode-metode mengajar yang bervariasi yang kemudian dipakai dalam penyampaian bahan pelajaran dikelas⁴⁷.

3. Guru

Guru memang sangat diperlukan dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik kearah perubahan perilaku, namun

⁴⁶ Heronimus Delu Pingge, Dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka" *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.2, No.1, Desember 2016, H.150

⁴⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologis Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.180-183.

professional atau tidaknya seorang guru yang akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik karena hanya seorang guru yang memandang profesi keguruan sebagai panggilan jiwanya yang akan melahirkan perbuatan untuk melayani kebutuhan anak didik dengan segenap jiwa raga⁴⁸.



Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologis Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008),h.185.

BAB IV

TEMUAN HASIL REVIEW

A. Hasil

Berikut ini merupakan temuan hasil review dari beberapa jurnal terakreditasi yang di gunakan peneliti sebagai rujukan dalam memperoleh data, yaitu:

Tabel Group Investigation terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

1					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Robiyan taruna, Syaiful. M dan Yustina Sri Ekwandari	2017	VIII SMP	kelas VIII	56 siswa	Adanya pengaruh positif yang Signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa.
2					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Ika yulitha, syaiful m, dan	2017	VII SMP	kelas VII	64 siswa	Dari hasil penelitian tersebut dapat

suparman arif					disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dari model pembelajaran yang di gunakan, karena dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
3					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Ridha yulyani wardi, nurhayati	2020	VII SMP	kelas VII	22 siswa	Sebelum di terapkannya model pembelajaran GI, motivasi belajar siswa kurang, tapi setelah di terapkan, motivasi siswa meningkat, sehingga hasil belajarnya juga meningkat.

4					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Arfandi ardi	2017	X SMA	X.1	40 siswa	Mengalami peningkatan motivasi belajar dengan sangat baik setelah di terapkannya pembelajaran siklus 2
5					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Larasati tiara medyasari, muhtarom, sugiyanti	2017	XI SMA	kelas XI	66 siswa	Terdapat perbedaan motivasi belajar setelah menggunakan GI berbantuan kartu belajar dan konvensional, motivasi belajar lebih meningkat.

6					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Efi solina fitri, muhammad joko susilo	2013	X SMA	kelas X.3	32 siswa	Motivasi belajar biologi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat pada siklus I 60,15% siswa aktif dan 77,82% pada siklus II
7					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Een, Hardianto, Lusi eka arif	2016	VIII SMP	Kelas VIII	30 siswa	Terdapat pengaruh dari model pembelajaran yang di gunakan, hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat pada kelas eksperimen.

8					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Halisa Aprilia, Avelius Dominggus Sore	2019	VIII SMP	Kelas VIII	59 siswa	Tidak adanya perbedaan saat melakukan pretest pada kelas control dan kelas eksperimen dengan uji coba parametik. Akan tetapi setelah menggunakan model pembelajaran group investigation hasil jelas berbeda antara kelas control dan eksperimen, lebih meningkat pada kelas eksperimen.
9					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Ni komang	2018	IX SMP	Kelas IX	77 siswa	Dapat meningkatkan

dewi ratnawati					hasil belajar pada kelas eksperimen dengan rata-rata 66,43 dengan nilai terendah 50 dan yang tertinggi 97 yang semula rata-rata 36,84.
10					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Suhaemi, I komang werdhiana, dan H.Amirudin Hatibe	2016	XI SMA	Kelas XI	60 siswa	Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terlihat saat menggunakan model group investigation dengan metode pemecahan masalah. Hal tersebut diketahui dari uji hipotesis, t_{hitung} , dan juga t_{tabel} .

11					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Aulia richvana B, Sri dwiastuti, baskoro adi prayitno	2012	X SMA	Kelas X	72 siswa	Terdapat perbedaan antara penggunaan model group investigation dan konvensional, bahwa group investigation memiliki pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa.
12					
Peneliti	Tahun	Tingkat	Populasi	Sampel	Hasil
Rahmatullah, hairunnisyah sahidu, syahrial ayub	2017	XI SMA	Kelas XI	78 siswa	Model pembelajaran group investigation dengan tehnik <i>open-ended problem</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA dengan

					peningkatan sebesar 42,476 pada kelas eksperimen.
--	--	--	--	--	---

B. Pembahasan

Pada umumnya Group Investigation dapat di gunakan dan di terapkan dalam semua mata pelajaran, baik itu yang bersifat sosial humanistic (soshum), maupun alamiah. Review jurnal Group investigation yang peneliti lakukan di sini di ambil dari tahun yang terbaru, yaitu 10 tahun lalu sampai dengan tahun 2020, jadi informasi yang peneliti dapatkan dan ambil merupakan informasi dan hasil yang valid.

Dari review jurnal yang telah di lakukan maka dapat di lihat bahwa peningkatan motivasi dan hasil belajar dapat di tingkatkan menggunakan model pembelajaran Group Investigation (GI), baik itu dari tingkatan sekolah menengah pertama (SMP) / sederajat sampai sekolah menengah atas (SMA) / sederajat.

Dapat di lihat dari tabel yang telah peneliti jabarkan, mulai dari nama peneliti, tahun di terbitkannya penelitian tersebut, tingkatan kelas yang di gunakan dan di teliti, populasi dan sampel yang di gunakan, dan hasil penelitian dari masing-masing jurnal yang peneliti gunakan berbeda. Penggunaan model pembelajaran group investigation dengan penggunaan jumlah sampel yang berbeda-beda pada setiap jurnal yang di teliti tidak menjadi hambatan dalam melakukan penelitian menggunakan model tersebut, bahkan dalam penelitian jurnal yang peneliti gunakan sebagai

review menggabungkan model pembelajaran group investigation dengan tehnik-tehnik yang lain, tidak seharusnya terpaku menggunakan tehnik dari group investigation itu sendiri saja, seperti yang di lakukan oleh Rahmatullah, Hairunnisyah Sahidu, Syahrial Ayub dalam penelitiannya yang menggabungkan model group investigation dengan tehnik “*open-ended problem*”.

Dalam review jurnal juga terdapat perbedaan jenis penelitian yang di gunakan, ada yang menggunakan jenis penelitian eksperimen, dan PTK, jenis mata pelajaran yang di gunakan juga berbeda, tapi tetap menggunakn model pembelajaran group investigation serta mengukur motivasi dan hasil belajar siswa. Kesamaan isi jurnal-jurnal pengambilan sampel yang di lakukan menggunakan beberapa pertimbangan, mulai dari mempertimbangkan mata pelajaran yang di ajar di ampu oleh guru yang sama, jumlah siswa yang sama, nilai rata-rata yang sama, agar proses penelitian homogen dalam hal data.

Dari data yang di gunakan seluruh jurnal, hasilnya dapat berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, baik itu dalam tingkat SMP ataupun SMA, dengan mata pelajaran yang berbeda-beda dengan menggunakan model pembelajaran yang sama, yaitu model pembelajaran group investigation dan di padukan dengan tehnik yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Group investigaion (GI) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.

1. Model pembelajaran group investigation berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Model group investigation berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk menumbuhkan sikap kerjasama antar siswa, sikap bertanggung jawab atas tugas masing-masing dalam belajar kelompok, mengungkapkan pendapat dan menanggapi pendapat dari temannya serta dapat menghargai pendapat orang lain.
2. Bagi guru, khususnya guru yang mengupayakan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan di terapkannya model pembelajaran Group Investigation (GI).

3. Bagi peneliti lain model pembelajaran tipe Group Investigation (GI) dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dalam melakukan penelitian pada suatu materi pembelajaran.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, "Perbandingan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Yang Di Ajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Group Problem Based Instruction:" *Jurnal Biotek*, Vol.3, No.2, Desember 2015, H.18-34
- Annisa Khairiara, Dkk "Penerapan Model Pembelajaran Coverative Tipe Numbred Heads Together Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI Sosial SMA Dharmawangsa", *Jurnal Almufida*. Vol.11, No.2, Juli 2017. h.55
- Arfandi ardi, "Penggunaan model pembelajaran Group Investigation untuk meningkatkan motivasi belajar PKn pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 mare kab.bone", 2018, h.29-42
- Arisanty Mas'ud, "peningkatan minat dan aktivitas belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 binamu kabupaten jeneponto melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation" *UNM Journal of biological education*, vol.1, no.2, maret 2018, h.101
- Aulia richvana B, dkk, "Pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar biologi di tinjau dari tingkat kreativitas siswa kelas X SMAN 2 Karnganyar", *jurnal pendidikan biologi*, vol.4, no.1, januari 2012, h.1-4
- Chera Rizqi Faujiyah, Dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia" *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, Vol.7, No.1, Februari 2017, H.1-12

- Een, Hardianto, Lusi eka arif, “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah”, 2016, h.1-4
- Efi solina fitri, muhammad joko susilo, “Peningkatan motivasi belajar biologi siswa kelas X.3 melalui model group investigation (gi) pada materi avertebrata di SMA negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2011/2012”, *jurnal bioedukatika*, vol.1, no.1 juli 2013, h.33-46
- Eko Hargito “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Olimpiade Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri IV Baturetno Tahun 2015/2016
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara)” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.12, No.1, April 2012, H.92
- Halisa Aprilia, Avelius Dominggus Sore, “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 sekadanu”, *jurnal stkippersada*, vol.4, no.2, November 2019, h.80-88
- Hamzah B. Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), H.23
- Heronimus Delu Pingge, Dkk, “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.2, No.1, Desember 2016, H.150

Hilman Latief, dkk. “Pengetahuan pembelajaran kontekstual Terhadap hasil belajar (studi eksperimen pada mata pelajaran geografi kelas VII Di SMP 4 Padalarang)”, *Jurnal gea* Vol.14, No.2, Oktober 2014, h.14-28

<http://www.scribd.com/doc/36537893/12/indikator-motivasi> 14 Maret 2020.

<https://www.bps.go.id/sp2020/faq/detail/4>, 30 Juli 2020

<https://www.zenius.net/blog/23169/pisa-20182-2019-standar-internasional>

Ibrahim, “Perpaduan Model pembelajaran aktif dan konvensional (ceramah) dengan kooperatif (make-a match) untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan”, *Jurnal ilmu pendidikan sosial, sains, dan humaniora*, Vol.3, No.2 Juni 2017, h.199-211

Ika Yulitha, dkk. “Pengaruh model pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap motivasi belajar IPS siswa”, 3 maret 2017, h. 1-12

Larasati Tiara Medyasari, dkk. “Efektivitas model pembelajaran group investigation berbantuan kartu soal terhadap prestasi belajar pada materi turunan fungsi aljabar”, *jurnal aksioma*, vol.8, no.1 juli 2017, h.65-75

Lastri Kirani, Dkk “Efektivitas Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assessment, And Satisfaction (Arias) Arias Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015” *Jurnal Radiasi*, Vol.7, No.2, September 2015

Miftahul Huda, *cooperative learning* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011. h. 29

Ngalim Purwanto. (2008). *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosda karya.

Ni komang dewi ratnawati, “Efektivitas model pembelajaran group investigation (GI) terhadap hasil belajar materi sistem reproduksi manusia pada siswa kelas IX.1 di SMP Negeri 13 Pekanbaru”, *instructional development journal*, vol.1, no.2, desember 2018, h.88-94

Nur Akly, Andi Halimah “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Fisika” *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.3, No.1, Maret 2015

Prasetyo Widyanto, “penerapan metode pembelajaran group investigation berbantuan media fanelgraf untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 3, No.1, Juli 2017, h.120

Putu Widiarsa, Dkk “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Biologi Siswa SMA Negeri 2 Banjar” *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.5, 2014, H.4

Rahmatullah, dkk, “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dengan teknik open-ended problem terhadap aktivitas dan hasil belajar fisika siswa SMAN 3 Mataram”, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Volume 3 No.2, Desember 2017, h.109-118

Ridha yulyani wardi, nurhayati, “Pengaruh model pembelajaran group investigation (GI) terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah palopo” *jurnal pendidikan biologi*, vol.5, no.1, februari 2020, h.23-32

Robiyan taruna, dkk. “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap motivasi belajar siswa”, 7 juni 2017, h.1

Rotua Ratna Sari, dkk “Pengaruh Model Pembelajaran GI-GI (Group Investigation-Guided Inquiry) terhadap keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Negeri 8 Palembang” *Jurnal inovasi dan pembelajaran fisika*. h.125-133

Silvia Manuhutu, “Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi Kelas VIII SMP Negeri 6 Ambon” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3, No.1, 2015 H.109

Sri Wening “Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.2, No.1, Februari 2012

Suhaemi, dkk, “Pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe Group Investigation dengan pemecahan masalah terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI SMA Negeri 5 Palu”, *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, vol.3, no.1, 2014, h.1-5

Sulastri, Dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.3, No.1, H.92

Susy pransiska, “pengaruh penerapan model pembelajaran GI dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Dalam pelajaran IPA terpadu pada materi Asam Basa Garam”. *edu-sains*, vol.5, no.2, juli 2016, h.28

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologis Belajar (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)*, h.180-183.

Syaiful Islami, Surfa Yondri, “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Dengan konvensional”, *National*

conference of sciences, Engineering, business and information technology,
16 oktober 2016

Teguh Supriadi, “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Melalui Group Investigation (GI)” *Jurnal pendidikan biologi, Vol.5, No.1, Mei 2014, H.3*

Vera Dewi Susanti “efektivitas model pembelajaran investigation dan TAI terhadap prestasi belajar matematika di tinjau dari motivasi belajar pada pokok bahasan himpunan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geger”, h.1-6

Wina Sanjaya, “Strategi pembelajaran”, Bandung: kencana, 2006. h.36

Yudha Adi Pradana, “analisa penyebab penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI dan XII MAN Wates 1 Kulo Progo (Skripsi, FTK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016”, h.12

Zulyadaini, “perbandingan hasil belajar matematika mode pembelajaran kooperatif tipe coop-coop dengan konvensional”, *jurnal ilmiah, vol.16, No.1, 2016. h.153-158*

Perpustakaan UIN Mataram



LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / *Ysg* / VII / R / BKBP DN / 2020

1. **Dasar** :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Nomor : 241/Un. 12/FTK/PP.00.9/07/2020

Tanggal : 09 Juli 2020

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. **Menimbang** :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : MAULIDIA ANDRIANI

Alamat : Pelowok Selatan RT/RW 009/000 Kel/Desa Kediri Kec. Kediri Kab. Lombok Barat, No Identitas 5201025607980001 No Tlpn. 081775119420

Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan IPA Biologi

Bidang/Judul : PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X IPA MA YUSUF ABDUSSATAR

Lokasi : MA Yusuf Abdussatar Kediri

Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang

Lamanya : Juli s/d September 2020

Status Penelitian : Baru

3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti** :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. **Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.**

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Mataram
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat
4. Kepala Sekolah MA Yusuf Abdussatar Kediri Kab. Lombok Barat di tempat
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 241/Un.12/FTK/PP.00.9/07/2020
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 09 Juli 2020

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Maulidia Andriani
NIM : 160104122
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : IPA Biologi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MA Yusuf Abdussatar
Judul Skripsi : **Penerapan Model Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Biologi Kelas X IPA MA Yusuf Abdussatar.**

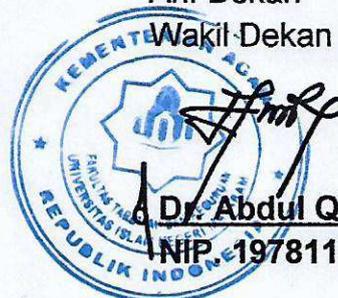
Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Quddus, M.A

NIP. 197811112005011009



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337
Mataram – Nusa Tenggara Barat

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM
NO. 781/M.03.02/2020

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram menerangkan
bahwa :

NAMA : MAULIDIA ANDRIANI
NIM : 160104122
FAK/JUR : FTK/IPA BIOLOGI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan,
sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan
UIN Mataram.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan *Ujian Skripsi*.

Hanya berlaku yang Asli

Mataram, 14 Agustus 2020

An. Kepala Perpustakaan,

Perpustakaan UIN Mataram



IKA MERDEKA WATI,S.I.P
NIP.199308172019032037

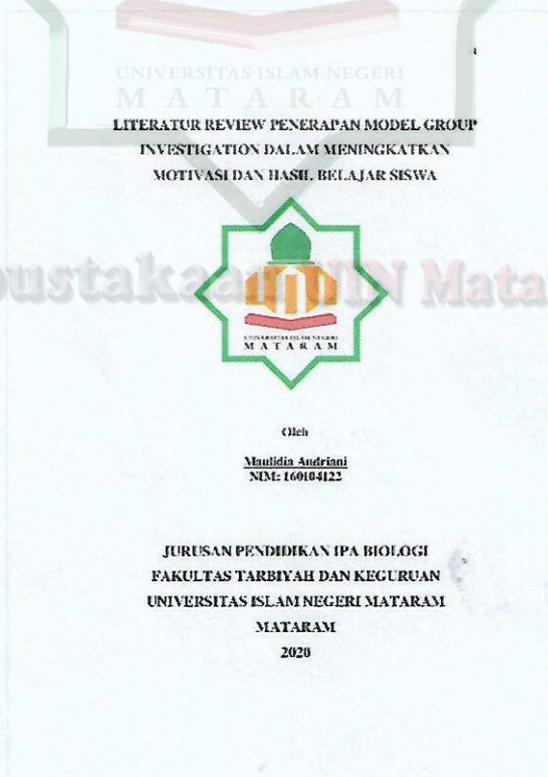


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Maulidia Andriani 160104122
Assignment title: IPA
Submission title: LITERATUR REVIEW PENERAPAN...
File name: MAULIDIA_ANDRIANI_160104122_...
File size: 89.4K
Page count: 40
Word count: 5,051
Character count: 33,180
Submission date: 13-Aug-2020 11:58AM (UTC+0530)
Submission ID: 1369068615



LITERATUR REVIEW PENERAPAN MODEL GROUP

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.fkip.ummetro.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
3	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
5	eprints.uns.ac.id Internet Source	2%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
7	media.neliti.com Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%